

**RANCANGAN PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS SKPD
DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2016-2021**



**DINAS PERINDUSTRIAN
KOTA SEMARANG
2017**

**RANCANGAN PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS SKPD
(RENSTRA PERUBAHAN)
TAHUN 2016-2021**



**DINAS PERINDUSTRIAN
JL. PEMUDA NO. 175 GD. PANDANARAN LT.4
KOTA SEMARANG
2017**

KATA PENGANTAR

Di dalam manajemen, perencanaan merupakan salah satu aktivitas yang sangat menentukan sebagai pedoman awal dari suatu organisasi baik publik maupun swasta. Perencanaan menggambarkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, maka perencanaan harus digambarkan pada analisis kondisi riil dan prediksi, hambatan dan potensi yang dimiliki unit organisasi sehingga apa yang dirumuskan menjadi realisasi artinya dapat dilaksanakan.

Dinas Perindustrian merupakan bagian dari Organisasi Perangkat Daerah Kota Semarang merupakan salah satu penggerak Unit Pelaksanaan Otonomi Daerah tidak lepas dari satuan kerja yang lain untuk kerjasama secara strategis dalam mewujudkan cita-cita dari Pemerintah Kota Semarang.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai pedoman kerja tahun 2016-2021, dan perlu disadari bahwa dalam perjalanan perencanaan ini akan sulit diprediksi sehingga tidak menutup kemungkinan diadakan revisi untuk penyesuaian dengan realita yang ada yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Semarang,

2018

**Kepala Dinas Perindustrian
Kota Semarang**



Nurjanah, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630607 198803 2 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	I - 1
1.1. Latar Belakang	I - 1
1.2. Landasan Hukum	I - 1
1.3. Maksud dan Tujuan	I - 3
1.4. Sistematika Penulisan	I - 4
 BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG	 II - 1
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	II - 1
2.2. Sumber Daya	II - 5
2.3. Kinerja Pelayanan	II - 10
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	II - 13
 BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .	III - 1
3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	III - 1
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	III - 2
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	III - 7
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi	III - 8
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	III - 12
 BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN.....	IV - 1
 BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	V - 1
 BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN	VI - 1
 BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	VII - 1
 BAB VIII : PENUTUP	VIII - 1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) merupakan landasan utama dan pegangan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang lebih terintegrasi, sinkron, dan sinergis baik antar daerah, antar ruang antar waktu, maupun antar fungsi pemerintahan. Salah satu konsekuensi diterapkannya Undang-Undang tersebut adalah diwajibkan setiap Perangkat Daerah untuk menyusun rencana kerja sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan, baik untuk jangka menengah (lima tahunan) dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra), maupun jangka pendek (tahunan) dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Terkait kewajiban Perangkat Daerah dalam penyiapan rencana kerja untuk jangka waktu lima tahunan, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 272 Ayat (2) mengatakan bahwa “Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan Pembangunan dalam rangka Pelaksanaan Urusan Pemerintah Wajib dan/atau Urusan Pemerintah Pilihan sesuai dengan Tugas dan Fungsi Setiap Perangkat Daerah”

Pada tahun 2016 kota semarang telah menetapkan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021, yang kemudian di ikuti dengan penyusunan Renstra Perangkat Daerah, termasuk Dinas Perindustrian Kota Semarang. Namun sebagai tindak lanjut dari hasil pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen RPMJD 2016-2021, serta untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama terkait dengan perubahan Perangkat Daerah dan penyesuaian permasalahan/isu strategis perindustrian di Kota Semarang, maka dilakukan Perubahan RPJMD, dalam Peraturan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Paal 342 Ayat (4) Mengatakan bahwa Perubahan RPJMD menjadi pedoman bagi RKPD dan perubahan Renstra Perangkat Daerah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan Perubahan Renstra Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021. Perubahan Renstra Perindustrian ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku, diantaranya terkait perubahan penyusunan Perangkat Daerah dan Perubahan RPJMD Kota Semarang, serta penyesuaian permasalahan/isu strategis perindustrian Kota Semarang.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang tahun 2016-2021 selaras dan konsisten dengan peraturan perundangan terkait yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4286);
2. Undang –Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Pembendaharaan Negara(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
3. Nandang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Pengelolaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Prencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4022);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4817);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Renvcana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 Tentang RPJP Daerah Kota Semarang 2005-2025 (Lembaga Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
11. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Perencanaan Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011-2013 (Lembaga Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
12. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang

- (Lembaga Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);
13. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021;
 14. Peraturan Walikota Semarang Nomor 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian Kota Semarang.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah untuk memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Dinas Perindustrian beserta *stakeholder* dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian secara berkesinambungan, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah guna mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kota Semarang.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah:

- a. Menjadi kerangka dasar bagi Dinas Perindustrian Kota Semarang dalam melaksanakan pembangunan pada kurun waktu Tahun 2016-2021, dengan berpedoman pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 sesuai tugas dan fungsi Dinas Perindustrian;
- b. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Kota Semarang secara sistematis dan terorganisir, diantaranya melalui penetapan target-target kinerja sebagai alat ukur keberhasilan;
- c. Menyediakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian Kota Semarang yang merupakan dokumen perencanaan tahunan, untuk selanjutnya menjadi dasar untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Secara lebih khusus, maksud dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah untuk menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku, diantaranya terkait perubahan susunan Perangkat Daerah dan Perubahan RPJMD Kota Semarang, serta penyesuaian permasalahan/isu strategis pembangunan Kota Semarang. Adapun tujuannya yaitu untuk melakukan perbaikan substansi Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen-dokumen perencanaan tahunan Bappeda, dalam upaya mewujudkan keselarasan dan sinkronisasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang

sesuai kewenangan dalam tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I akan dibahas mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

Bab II berisi gambaran umum pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang yang memuat tugas, fungsi dan bagan organisasi; sumber daya; kinerja pelayanan; serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

Bab III mendeskripsikan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang; telaahan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih; telaahan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 dan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis; serta penentuan isu-isu strategis.

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

Bab IV berisi tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perindustrian Kota Semarang.

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab V berisi strategi dan arah kebijakan Dinas Perindustrian Kota Semarang.

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab VI berisi rencana program dan kegiatan dengan indikator kinerjanya disertai pendanaan indikatif.

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab VII berisi indicator kinerja Dinas Perindustrian Kota Semarang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2016-2021 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021.

BAB VIII : PENUTUP

Bab VII berisi penutup dari Perubahan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

2.1. TUGAS, FUNGSI DAN BAGAN ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, Dinas Perindustrian merupakan Dinas Daerah Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Perindustrian dan bidang Energi Sumber Daya Mineral.

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perindustrian Kota Semarang sebagai berikut:

Tugas : Dinas Perindustrian Kota Semarang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perindustrian dan bidang Energi Sumber Daya Mineral yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, maka Dinas Perindustrian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika, bidang industri kimia dan tekstil, bidang industri agro dan hasil hutan, bidang aneka industri;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi misi Walikota;
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan kesekretariatan, bidang industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika, bidang industri kimia dan tekstil, bidang industri agro dan hasil hutan, bidang aneka industri;
- d. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggung jawabnya;
- e. Penyelenggaraan penyusunan sasaran kerja pegawai;
- f. Penyelenggaraan kerja sama bidang industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika, bidang industri kimia dan tekstil, bidang industri agro dan hasil hutan, dan bidang aneka industri;
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Perindustrian Kota Semarang;
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika, bidang industri kimia dan tekstil, bidang industri agro dan hasil hutan, dan bidang aneka industri;
- i. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
- j. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan bidang industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika, bidang industri kimia dan tekstil, bidang industri agro dan hasil hutan, dan bidang aneka industri;

- k. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang tersebut, dibentuk susunan organisasi beserta uraian tugas dan fungsi sebagai berikut di bawah ini :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas merumuskan kebijakan, rencana strategis, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi.

b. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mesinkronasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas kesekretariatan, bidang industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika, bidang Industri Kimia dan tekstil, Bidang Industri Argo dan Hasil Hutan dan Bidang Aneka Industri.

Sekretariat terdiri dari 3 sub bagian :

- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- 2) Sub Bagian Keuangan
- 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

c. Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika

Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas seksi industri Logam dan Mesin, Seksi Industri Alat Transportasi, dan Seksi Industri Telematika dan Elektronika.

Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika terdiri dari:

- 1) Seksi Industri Logam dan Mesin
- 2) Seksi Industri Alat Transportasi
- 3) Seksi Industri Telematika dan Elektronika

d. Bidang Industri Kimia dan Tekstil

Bidang Industri Kimia dan Tekstil dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Industri Kimia Hulu, Seksi Industri Kimia Hilir dan Seksi Industri Tekstil.

Bidang Industri Kimia dan Tekstil, terdiri dari:

- 1) Seksi Industri Kimia Hulu
- 2) Seksi Industri Kimia Hilir
- 3) Seksi Industri Tekstil

e. Bidang Industri Agro dan Hasil Hutan, terdiri dari:

Bidang Industri Agro dan Hasil Hutan dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Industri Agro Makanan, Seksi Industri Agro Minuman dan Seksi Industri Hasil Hutan.

Bidang Industri Agro dan Hasil Hutan, terdiri dari:

- 1) Seksi Industri Agro Makanan
- 2) Seksi Industri Agro Minuman
- 3) Seksi Industri Hasil Hutan

f. Bidang Aneka Industri

Bidang Aneka Industri dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Industri Plastik dan Kaca, Seksi Industri Kulit dan Imitasi, dan Seksi Industri Aneka Bahan Bangunan.

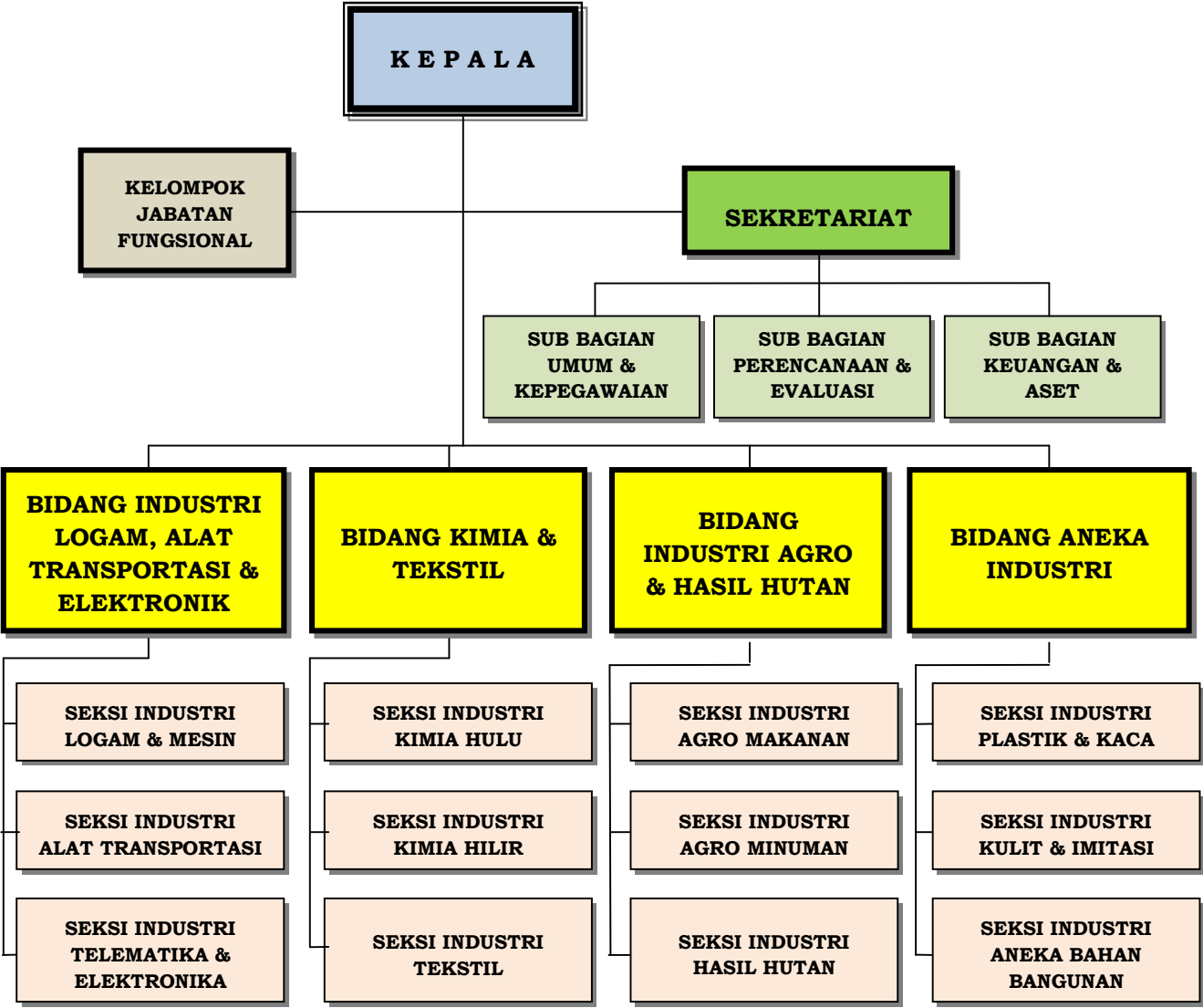
Bidang Aneka Industri, terdiri dari:

- 1) Seksi Industri Kaca dan Plastik
- 2) Seksi Industri Kulit dan Imitasi
- 3) Seksi Industri Aneka Bahan Bangunan

Di samping jabatan struktural tersebut di atas, terdapat Kelompok Jabatan Fungsional yang kedudukannya langsung di bawah Kepala Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Selanjutnya bagan organisasi Dinas Perindustrian Kota Semarang sesuai Peraturan Walikota Semarang Nomor 85 Tahun 2016 dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.

BAGAN ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG



Gambar 2.1
Bagan Organisasi Dinas Perindustrian Kota Semarang

2.2. SUMBER DAYA

2.2.1. Sumber Daya Aparatur Dinas Perindustrian

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Perindustrian Kota Semarang adalah 47 orang pegawai, terdiri dari 20 pegawai laki-laki (42,55 %) dan 27 pegawai perempuan (57,45 %).

Dalam menjalankan organisasi Dinas Perindustrian Kota Semarang didukung oleh Sumber Daya Aparatur berdasarkan jenjang pendidikan dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No.	Jenjang Pendidikan	ASN	
		Jumlah	(%)
1	S2	7	14,9
2	D4/S1	27	57,4
3	D3	3	6,3
4	SLTA	9	19,1
5	SLTP	1	2,1
6	SD	1	2,1
JUMLAH		47	100

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

Dalam hal peningkatan kapasitas pegawai Dinas Perindustrian Kota Semarang, dari 47 pegawai sebanyak 21 pegawai (44,68 %) telah mengikuti diklat kepemimpinan, dimana secara detail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Diklat Kepemimpinan
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No.	Jenis Diklat Kepemimpinan	Jumlah Pegawai	Prosentasi (%)
1	ADUM / Pim IV	15	71,43
2	SPAMA / Pim III	5	23,81
3	SPAMEN / Pim II	1	4,76
JUMLAH		21	100

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

Dalam hal golongan/ruang, dari 47 pegawai yang termasuk dalam golongan IV sebanyak 10 pegawai (21,27 %), golongan III sebanyak 33 pegawai (70,21 %), golongan II sebanyak 3 pegawai (6,38 %) golongan I sebanyak 1 pegawai (2,12 %), dimana secara detail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No	Golongan / Ruang	Jumlah Pegawai	Prosentasi (%)
1	IV c	1	2,12
2	IV b	3	8,51
3	IV a	6	10,63
4	III d	17	36,17
5	III b	12	25,53
6	III a	4	8,51
7	II d	2	4,26
8	II c	1	2,12
9	I b	1	2,12
Jumlah		47	100

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

Dalam hal kedudukan dalam organisasi, dari 47 pegawai terdapat 1 pegawai (2,12 %) menduduki eselon II, 5 pegawai (10,64 %) menduduki eselon III, 15 pegawai (31,91 %) , 4 pegawai (8,51 %) yang termasuk dalam kelompok jabatan fungsional tertentu, serta 23 pegawai (57,45%) yang termasuk dalam jabatan fungsional umum, dimana secara detail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Diklat Kepemimpinan
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No.	Jenis Diklat Kepemimpinan	Jumlah Pegawai	Prosentasi (%)
1	Eselon II	1	2,12
2	Eselon III	5	10,64
3	Eselon IV	15	31,91
4	Jabatan Fungsional Tertentu	4	8,51
5	Jabatan Fungsional Umum	23	57,45
JUMLAH		47	100

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

Dari 4 pegawai yang termasuk dalam kelompok jabatan fungsional tertentu, 1 orang (25 %) memiliki Jabatan Fungsional Pranata Komputer, 1 orang (25 %) memiliki Jabatan Fungsional Penyuluh Industri, 2 orang (50 %) memiliki Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat

Tabel 2.5
Jumlah Pegawai yang Memiliki Jabatan Fungsional Tertentu
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No.	Jenis Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai	Prosentasi (%)
1	Pranata Komputer	1	25
2	Penyuluh Industri	1	25
3	Penggerak Swadaya Masyarakat	2	50
JUMLAH		4	100

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

Dalam menjalankan organisasi Dinas Perindustrian Kota Semarang didukung oleh Sumber Daya Aparatur dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 2.6
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Jenjang Pendidikan
Pada Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No.	Gol. Ruang	Bezetting Oktober 2017	Jabatan								Pendidikan					
			Ka Dinas	Sek	Ka Bid	Ka Sub	Ka Si	JFU	JFT	CPNS	SD	SMP	SLT A	D3	D4/S1	S2
1	IV e	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	IV c	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
4	IV b	3	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
5	IV a	6	-	-	2	-	2	1	-	-	-	-	-	-	2	3
6	III d	17	-	-	-	3	9	5	-	-	-	-	-	-	17	-
7	III c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	III b	12	-	-	-	-	-	8	4	-	-	-	7	1	4	-
9	III a	4	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	1	1	2	-
10	II d	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	1	-	1	-	-
11	II c	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
12	II b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	II a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	I d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	I c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	I b	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-
17	I a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		47	1	1	4	3	11	23	4	0	1	1	9	3	27	6

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana aparatur diperlukan untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas pada Dinas Perindustrian Kota Semarang. Sarana dan Prasarana aparatur yang dimiliki Dinas Perindustrian Kota Semarang berupa sarana transportasi, sarana telekomunikasi, peralatan dan perlengkapan kerja. Secara Lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perindustrian Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7
Jumlah Sarana dan Prasarana Aparatur
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2017

No.	Jenis Barang	Jumlah
	Sarana Transportasi	
1	Kendaraan Roda 4	7
2	Kendaraan Roda 2	18
	Sarana Telekomunikasi	
1	Faximile	1
2	Telephon Langsung	3
3	Telepon Lokal	10
4	Warelles	6
	Peralatan Kerja	
1	Back Drop Lobi Bappeda	1
2	BackDrop Layar LCD	3
3	Camera	6
4	HandyCam	6
5	HUB UPS 700	3
6	Jaringan Server	1
7	Komputer	29
8	Komputer Server satu set	1
9	Laptop	13
10	Layar LCD BD R. Rapat 1,2	3
11	LCD	3
12	Mesin TIK	12
13	Mix Wirelles Meja sound	2
14	PC All in One	6
15	Pemotong Kertas (Paper Schreder)	4
16	Printer	27
17	White Board	2
	Perlengkapan Kerja	
1	AC	8
2	Alat Penghancur Kertas	4
3	Almari Arsip 4 Laci	1
4	Almari Arsip Besar	4
5	Almari Besi	5
6	Almari Bufet	1
7	Almari Buffet Kaca	3

No.	Jenis Barang	Jumlah
8	Android TV Share BOX	2
9	Brankas	3
10	Filing Cabinet Kayu	26
11	Filling Kabinet Besi	18
12	Finger print/Absensi	1
13	Kipas Angin Berdiri	7
14	Korden	1
15	Kulkas / Almari Es	1
16	Kursi Hadap	2
17	Kursi Hadap Ka	2
18	Kursi Kerja Eselon III	6
19	Kursi Kerja Pimpinan	1
20	Kursi Putar (eselon IV)	11
21	Kursi Putar Pimpinan	1
22	Kursi Rapat	9
23	Kursi Rapat Ka	1
24	Kursi sofa	1
25	Kursi Staf	40
26	Lemari Arsip	5
27	Lemari Arsip (Kaca)	2
28	Meja 1 Biro	6
29	Meja Counter	1
30	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	7
31	Meja Komputer	4
32	Meja Kursi Tamu	4
33	Meja Pimpinan	2
34	Meja Rapat	1
35	Meja Staf	76
36	Rak TV	2
37	Televisi	4
38	UPS	3
39	Vertikal Blind R. rapat	1

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Semarang, per 04 Oktober 2017

2.3. KINERJA PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perindustrian Kota Semarang pada Renstra Tahun 2016-2021 telah ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan program kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.8
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang
Tahun 2011-2015

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	1	2	3	4	5
PERDAGANGAN																			
1	Kontribusi sektor Perdagangan thd PDRB (Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor perdagangan/ Jumlah PDRB x 100%)		v		30,48 (HB) 33,81 (HK)	32,87 35,78	35,48 38,63	38,26 41,65	41,30 44,96	30,48 (HB) 33,81 (HK)	32,87 35,78	35,48 38,63	38,26 41,65	41,30 44,96					
	Nilai Ekspor Kota Semarang			v		1.068.180 US\$	922.000 US\$	1.168.710 US\$	1.155.342 US\$		1.068.180 US\$	922.000 US\$	1.168.710 US\$	1.155.342 US\$					
	Nilai impor Kota Semarang			v		3.925.380 US\$	3.499.090 US\$	3.595.200 US\$	861.950 US\$		3.925.380 US\$	3.499.090 US\$	3.595.200 US\$	861.950 US\$					
PERINDUSTRIAN																			
1	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB		v		26,56(HB) 29,17(HK)	28,56 31,45	30,92 33.95	33,34 36,61	35,99 39,52	26,70 25,49	27,15 25,96	27,24 26,45	28,05 26,66	27,46 26,31					
	Kontribusi industri rumah tangga terhadap		v		4,2	4,5	4,8	5,2	5,6										

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	1	2	3	4	5
	PDRB sektor industri																		
	Pertumbuhan Industri		v		0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	3000 unit	3559 unit	3589 unit	3606 unit	3644 unit					
	Cakupan bina kelompok pengrajin			v	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26					
	Jumlah kluster industri (kluster)		v		2	3	4	10	10	2	3	4	10	10					
	Kawasan sentra-sentra industri potensial		v		4	8	12	16	20	4	8	12	16	20					
	Jumlah industri			v	3.539	3.559	3.589	3.606	3.644	3.539	3.559	3.589	3.606	3.644					
	Peningkatan penataan struktur industri			v	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
	Produksi dan transaksi penjualan			v	2,56	5,26	4	71,74	81,06	2,56	5,26	4	71,74	81,06					

Tabel 2.9
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Perindustrian
Kota Semarang

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN					RASIO ANTARA REALISASI DAN N TAHUN					PERTUMBUHAN RATA-RATA	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	ANGGARAN	REALISASI
BELANJA DAERAH	7.697.494.000	7.889.938.000	14.747.309.500	15.007.608.000	16.593.130.724	7.588.871.834	6.772.221.962	13.694.017.276	13.915.936.109	15.510.375.794	98,59	85,83	92,86	92,73	93,47	12.387.096.045	11.496.284.593
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.841.886.000	3.918.568.000	3.906.319.000	3.269.963.000	3.700.725.612	3.617.501.834	3.721.165.442	3.668.335.852	3.175.056.052	3.464.206.513	94,16	94,96	93,91	97,10	93,61	3.727.492.322	3.529.253.139
- BELANJA PEGAWAI	3.841.886.000	3.918.568.000	3.906.319.000	3.269.963.000	3.700.725.612	3.617.501.834	3.721.165.442	3.668.335.852	3.175.056.052	3.464.206.513	94,16	94,96	93,91	97,10	93,61	3.727.492.322	3.529.253.139
BELANJA LANGSUNG	3.855.608.000	3.971.370.000	10.840.990.500	11.737.645.000	12.892.405.112	3.971.370.000	3.051.056.520	10.025.681.424	10.740.880.057	12.046.169.271	103,00	76,83	92,48	91,51	93,44	8.659.603.722	7.967.031.454
- BELANJA PEGAWAI	793.646.000	439.396.000	5.784.007.500	5.155.886.000	6.694.880.612	439.396.000	404.229.000	5.301.522.352	4.878.858.612	6.412.432.713	55,36	92,00	91,66	94,63	95,78	3.773.519.222	3.487.307.935
- BELANJA BARANG DAN JASA	3.034.462.000	3.515.474.000	4.726.073.000	4.912.925.400	5.464.767.500	3.515.474.000	2.630.887.520	4.394.896.072	4.520.842.445	4.936.725.558	115,65	74,84	92,89	92,02	90,34	4.330.740.380	3.999.763.119
- BELANJA MODAL	27.500.000	16.500.000	330.910.000	1.669.053.600	732.757.000	16.500.000	15.940.000	329.263.000	1.341.078.000	697.011.000	60,00	96,61	99,50	80,35	95,12	355.344.120	479.938.400
TOTAL	7.697.494.000	7.889.938.000	14.747.309.500	15.007.608.000	16.593.130.724	7.588.871.834	6.772.221.962	13.694.017.276	13.915.936.109	15.510.375.794	98,59	85,83	92,86	92,73	93,47	12.387.096.045	11.496.284.593

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN

Perubahan dalam pengelolaan pemerintahan daerah dengan berlakunya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sangatlah berdampak dalam proses penyelenggaraan pemerintahan khususnya Dinas Perindustrian yang sebelumnya bidang sekarang meningkat menjadi dinas urusan pilihan pemerintahan perindustrian.

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian Kota Semarang dalam merumuskan kebijakan untuk masyarakat dan pelaku industri di Kota Semarang sebagai berikut :

1. Persaingan industri dalam era globalisasi perkembangannya yang sangat pesat terutama disektor IKM perlu adanya inovasi produk IKM agar bisa bersaing dengan produk-produk industri besar
2. Lemahnya daya saing dan belum optimalnya hasil produk IKM dalam pengembangan mutu desain
3. Keterbatasan bahan baku produksi serta ketergantungan bahan baku impor yang akan menyebabkan tingginya harga hasil produksi
4. Belum optimalnya pemasaran hasil produksi IKM melalui media elektronik

Peluang dalam perumusan kebijakan Dinas Perindustrian Kota Semarang dalam merumuskan kebijakan untuk masyarakat dan pelaku industri di Kota Semarang sebagai berikut :

1. Dengan era MEA sekarang ini, pasar tujuan ekspor semakin terbuka dan bertambah.
2. Berkembangnya sistem pemasaran melalui media elektronik dapat mempermudah/meningkatkan jaringan distribusi pemasaran bagi industri.
3. Tersediannya pelabuhan laut dan bandar udara di Kota Semarang, akan lebih memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi.
4. Banyaknya event pameran lokal/nasional yang diikuti oleh IKM Kota Semarang yang difasilitasi oleh pemerintah daerah diharapkan akan dapat lebih membantu IKM dari sisi promosi.
5. Sudah terbentuknya kluster dan sentra industri di Kota Semarang tentunya dapat dijadikan suatu modal bagi pelaku industri/IKM untuk mengembangkan serta melakukan inovasi produknya.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang dapat diperoleh dengan memperhatikan capaian atau kondisi saat ini serta faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap aspek-aspek dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan.

Pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, disebutkan bahwa permasalahan utama Kota Semarang adalah “Belum Optimalnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang”, yang selanjutnya dijabarkan dalam 4 pokok rumusan permasalahan, yaitu :

- a. Kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan;
- b. Belum optimalnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*);
- c. Belum optimalnya pembangunan tata ruang dan penyediaan infrastruktur dasar; dan
- d. Inovasi dan daya saing nilai tambah produksi pada sektor perekonomian masih perlu ditingkatkan.**

Dari keempat rumusan permasalahan Kota Semarang tersebut, Dinas Perindustrian terkait dengan rumusan permasalahan keempat yaitu **“Inovasi dan Daya Saing Nilai Tambah Produksi pada Sektor Perekonomian masih Perlu Ditingkatkan”**. Dari rumusan permasalahan yang berhubungan dengan belum optimalnya inovasi dan daya saing nilai tambah produksi pada sektor perekonomian masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja periode sebelumnya (**tahun 2011-2015**), analisis permasalahan aktual berkaitan dengan tugas utama Dinas Perindustrian, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perindustrian Kota Semarang sebagai berikut :

a. Belum optimalnya sentra industri/produk ekonomi lokal

Perlunya peningkatan mutu dan kualitas hasil produk yang ada disentra-sentra industri Kota Semarang, perlu didukung dengan sarana prasarana yang memadai.

b. Belum optimalnya hubungan kerjasama antara IKM dengan industri besar

Perlu adanya koordinasi dan komunikasi antara IKM dengan perusahaan besar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan IKM dalam memajukan usahanya

c. Terbatasnya pasar Industri Kecil Menengah (IKM)

Kurangnya informasi pasar dan kemudahan bagi IKM yang terkendala masalah pemasaran sehingga perlu adanya dukungan ataupun

fasilitasi agar mereka bisa mendapatkan pembelajaran untuk memajukan usahanya.

d. Belum optimalnya pengembangan industri kreatif

Di era industrialisasi saat ini perlu adanya inovasi produk-produk yang bisa menarik konsumen, salah satunya dengan pengembangan industri kreatif. Dengan berkembangnya industri kreatif ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak industri kreatif yang muncul di Kota Semarang peluang usaha masyarakat akan menjadi besar, sehingga perlu adanya promosi melalui media elektronik dan didukung dengan sumber daya yang memadai.

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Telaahan visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah, dalam hal ini visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang tersebut.

Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang tertuang dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang kemudian dilakukan perubahan pada tahun 2017. Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari tahapan pembangunan periode ketiga RPJPD Kota Semarang Tahun 2005-2025. Tema pembangunan RPJPD periode ketiga menjadi salah satu rujukan kepala daerah dalam menyusun Visi dan Misi Kota Semarang untuk tahun 2016-2021. Visi pembangunan Kota Semarang Tahun 2016-2021 berdasarkan visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang terpilih adalah sebagai berikut :

**“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat
Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”**

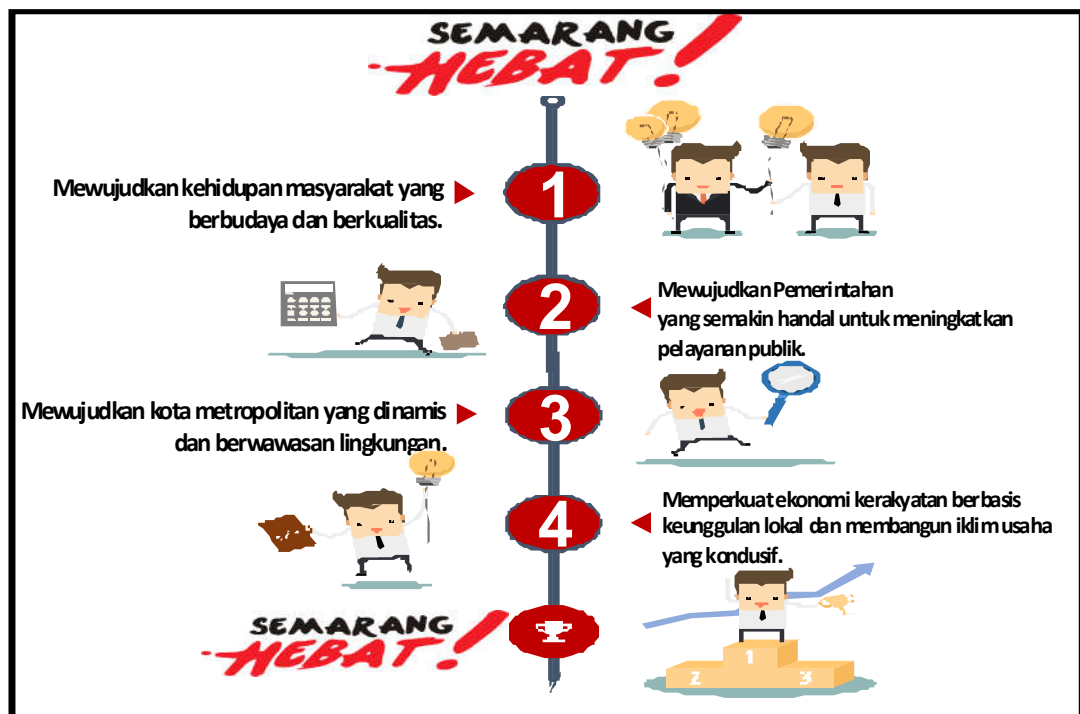
Visi tersebut mengandung maksud bahwa Semarang sebagai kota metropolitan berwawasan lingkungan akan menjadi kota yang handal dan maju dalam perdagangan dan jasa, dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan dukungan pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi, dan budaya.

KOTA PERDAGANGAN DAN JASA, mengandung arti bahwa Kota Semarang akan menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat, yang didukung oleh kondisi perkotaan yang kondusif dan modern dengan tetap memerhatikan lingkungan berkelanjutan demi kemajuan Kota Semarang. Semarang yang Hebat dalam perdagangan dan jasa dapat terlihat antara lain melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tiap tahun terus meningkat, kontribusi kategori-kategori yang terkait dengan perdagangan dan jasa

terhadap PDRB dan kontribusi kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB yang semakin meningkat, nilai investasi yang semakin besar, serta persentase kawasan banjir dan rob yang semakin menurun. Hal-hal tersebut didukung oleh adanya tata kelola birokrasi yang baik yang dilihat melalui peningkatan nilai Indeks Reformasi Birokrasi.

SEJAHTERA, mengandung arti bahwa dalam lima tahun ke depan masyarakat Kota Semarang akan semakin meningkat kesejahteraannya dengan pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, pelayanan dasar maupun sarana dan prasarana penunjang. Peningkatan kesejahteraan Kota Semarang yang Hebat ditunjukkan melalui peningkatan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) serta penurunan angka kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka.

Untuk mewujudkan Visi **"SEMARANG KOTA PERDAGANGAN DAN JASA YANG HEBAT MENUJU MASYARAKAT SEMAKIN SEJAHTERA"** dirumuskan 4 (empat) misi pembangunan daerah seperti dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang

Misi 1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang tinggi serta menjunjung tinggi budaya asli Kota Semarang.

Misi 2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik

Penyelenggaraan pemerintahan diprioritaskan pada pelaksanaan otonomi daerah secara nyata, efektif, efisien dan akuntabel dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang disertai dengan penegakan supremasi hukum dan hak asasi manusia.

Misi 3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan

Pembangunan diprioritaskan pada optimalisasi pemanfaatan tata ruang dan peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang terencana, selaras, serasi, seimbang dan berkeadilan dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Misi 4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi basis yang mempunyai daya saing baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional serta meningkatkan investasi pada sektor industri besar untuk menyerap tenaga kerja (Penanaman Modal Asing) yang didukung oleh keberadaan kawasan berikat, kawasan industri dan pergudangan serta dibangunnya sentra-sentra industri kecil dan rumah tangga.

Pesan mendasar visi yang dijabarkan dalam misi-misi pembangunan Kota Semarang dalam waktu lima tahun kedepan adalah untuk membuat masyarakat semakin sejahtera. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan pelayanan publik, pengembangan kehidupan berdemokrasi, pemerataan dan keadilan harus benar-benar dilaksanakan secara konsisten di daerah. Karena itulah, dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi diperlukan semangat baru dalam pelaksanaan pembangunan yang berlandaskan nilai dasar bangsa Indonesia dan masyarakat Kota Semarang khususnya, yakni kegotongroyongan. Semangat baru tersebut tertuang dalam slogan:

“Bergerak Bersama Membangun Semarang”

Makna slogan **Bergerak Bersama Membangun Semarang** diartikan satu sikap yang terwujud dalam bentuk inisiatif dan penuh semangat untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam rangka membangun Kota Semarang. Sikap ini diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran dan kecintaan aparatur dan masyarakat akan kotanya. Melalui pernyataan ini akan timbul sikap kepeloporan, sinergi dan kolaborasi untuk menjaga kotanya dan melakukan inovasi dan kreativitas dalam membangun kota dengan tidak meninggalkan budaya dan karakter lokal.

Untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan visi dan misi, maka visi dan misi tersebut dijabarkan ke dalam fokus kerja yang disebut dengan **HEBAT**, yang merupakan akronim dari **Healthiness** (kesehatan), **Education** (pendidikan), **Building** (infrastruktur fisik), **Attitude** (perilaku) dan **Trading** (perdagangan). Fokus kerja tersebut memberi arahan kepada Perangkat Daerah untuk melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian visi dan misi. Pencapaian visi dan misi selanjutnya juga didasarkan pada pola berpikir dan bekerja dengan konsep **Think Globally Act Locally**, dimana seluruh pelaku kepentingan pembangunan di Kota Semarang diharapkan akan berpikir dan bertindak secara kreatif dan berkelanjutan dengan tetap memerhatikan ciri khas, nilai-nilai luhur dan potensi sumber daya lokal yang dimiliki oleh masyarakat Kota Semarang namun dengan orientasi

hasil yang berskala global atau internasional. Pembangunan Kota Semarang diarahkan agar hasilnya dapat dikenal dan menjadi rujukan dunia internasional.

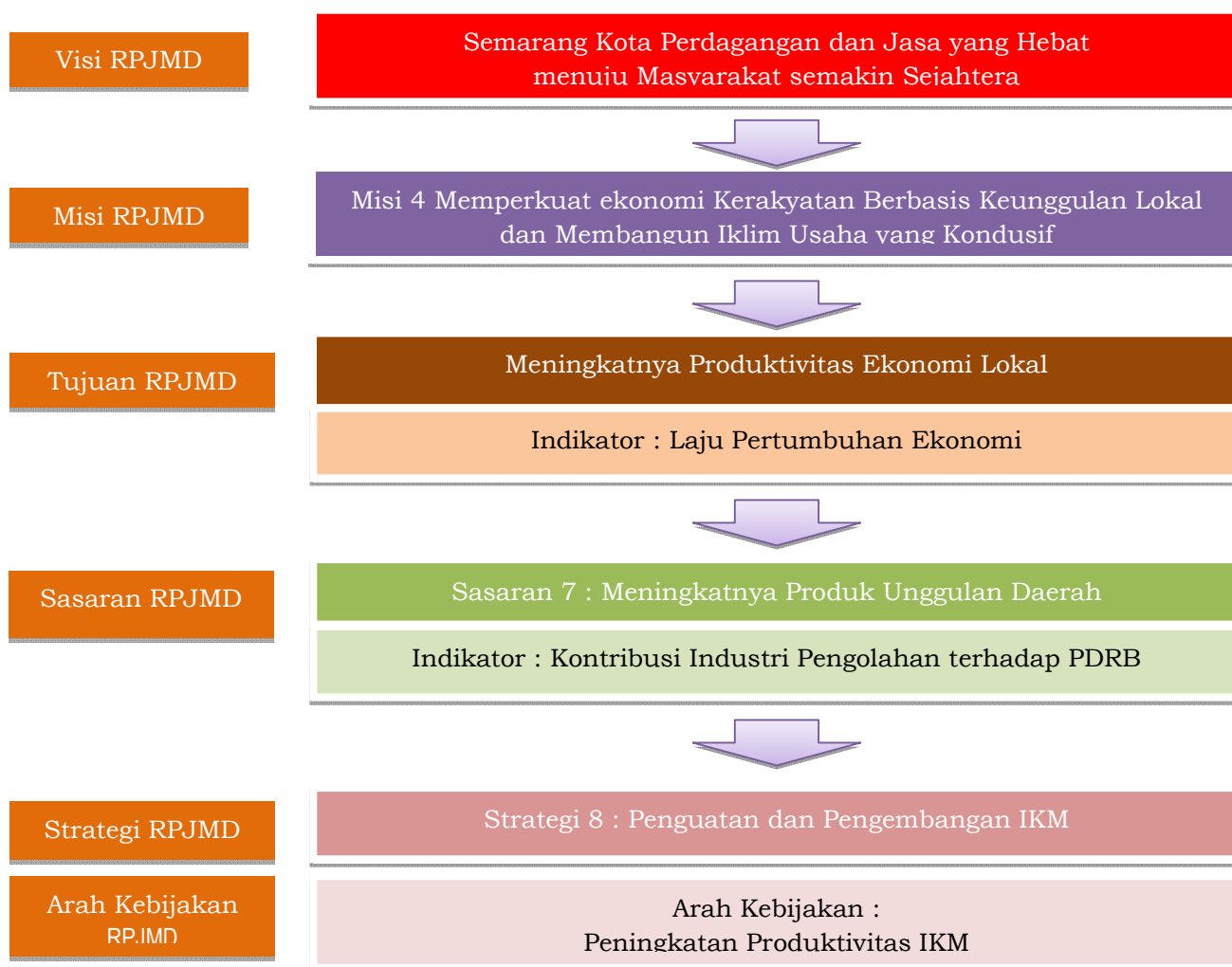
Dalam mewujudkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, ditetapkan sejumlah 6 tujuan pembangunan daerah dengan 9 indikator kinerja tujuan. Dalam mendukung perwujudan tujuan-tujuan tersebut, ditetapkan 15 sasaran pembangunan daerah dengan 31 indikator sasaran. Selanjutnya juga telah ditetapkan 21 strategi dan 38 arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah tersebut.

Terkait visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, salah satu fungsi Dinas Perindustrian adalah “Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota”. Maka dalam perumusan kebijakan perencanaan strategis pembangunan daerah diarahkan pada perwujudan visi – misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2016-2021 .

Dalam mewujudkan visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2016-2021, Dinas Perindustrian memiliki kontribusi dalam mendukung keempat misi yang ditetapkan. Namun secara khusus Dinas Perindustrian mendukung pencapaian **Misi Keempat**, yaitu **“Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif”**.

Dalam mewujudkan Misi 4 tersebut, terdapat **1 tujuan pembangunan**, yaitu **(a) Meningkatnya produktivitas Ekonomi Lokal**, dengan **indikator tujuan “Laju Pertumbuhan Ekonomi”**. Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut hanya terdapat **1 sasaran** pembangunan yaitu **“Meningkatnya Produk Unggulan Daerah”**, dengan indikator sasaran **“Kontribusi kategori industri pengolahan terhadap PDRB”**.

Selanjutnya dalam pencapaian sasaran tersebut terdapat **1 strategi**, yaitu **(a) Penguatan dan pengembangan IKM dengan Arah Kebijakannya yaitu Peningkatan Produktivitas IKM**. Secara lengkap kontribusi Dinas Perindustrian dalam mendukung pencapaian visi – misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2016-2021 tersaji pada gambar berikut :



Gambar 3.2
Kontribusi Dinas Perindustrian dalam Mendukung Pencapaian
Visi – Misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2016-2021

3.3. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015-2019 DAN RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018

a. Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019

Visi Kementerian Perindustrian 2015-2019 yaitu “**Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh**”. Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran-peran Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

- 1) Struktur industri nasional yang kuat dalam, sehat dan berkeadilan
- 2) Industri yang berdaya saing tinggi di tingkat global
- 3) Industri yang berbasis inovasi dan teknologi

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi di atas, Kementerian Perindustrian menetapkan 1 (satu) tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2015-2019 sebagai berikut :

1) Terbangunnya Industri yang Tangguh dan Berdaya Saing

Pada tujuan ini terdapat 7 (tujuh) sasaran yaitu :

- a) Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional
- b) Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri
- c) Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri
- d) Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional
- e) Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi
- f) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja disektor industri
- g) Menguatnya struktur industri

b. Telaahan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan pembangunan, visi yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan masa depan yang di inginkan. Adapun versi Disperindag Provinsi Jawa Tengah yaitu mewujudkan kemandirian industri dan perdagangan yang berdaya saing global berbasis ekonomi kerakyatan.

Guna mewujudkan visi Disperindag Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 di atas, Maka dirumuskan 2 (dua) misi yang merupakan penjabaran operasional dari visi tersebut, yaitu :

1) Mengembangkan Industri berbasis Unggulan Daerah

2) Meningkatkan Ekspor Non Migas dan Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011-2031. Adapun tujuan penataan ruang di Kota Semarang adalah “Mewujudkan Kota Semarang sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa Skala Nasional yang Mempertimbangkan Keserasian Fungsi Pelayanan Regional dan Lokal”. Tujuan penataan ruang Kota Semarang dapat tercapai dengan menerapkan beberapa kebijakan dan strategi penataan ruang Kota Semarang sebagai berikut :

a. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Struktur Ruang

Kebijakan dan strategi pengembangan struktur ruang Kota Semarang dilakukan melalui:

1) Kebijakan dan strategi pengembangan fungsi regional dan nasional meliputi:

- a) Kebijakan peningkatan peranan Kota Semarang sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Tengah melalui peningkatan fasilitas transportasi Darat, Laut dan Udara.

- b) Kebijakan pembukaan potensi investasi perdagangan, jasa, dan industri melalui penyediaan kawasan strategis pada koridor Jalan Siliwangi – Kawasan Pusat Kota – Jalan Kaligawe dan Jalan Majapahit.
 - c) Kebijakan pengembangan fungsi jasa perhotelan dan convention centre sebagai pendukung tumbuhnya kegiatan ekonomi skala regional, nasional dan internasional di kawasan atas dengan dukungan alam yang hijau dan nyaman.
- 2) Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan metropolitan Semarang meliputi:
- a) Kebijakan perwujudan kondisi ruang kota yang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sebagai simpul perkembangan nasional dan regional, dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing global.
 - b) Kebijakan pengembangan ruang kota yang memacu perkembangan potensi pusat perkembangan regional segitiga Semarang, Solo dan Jogjakarta (JOGLOSEMAR).
 - c) Menciptakan kondisi ruang kota yang mampu mendorong keterikatan dan pengembangan timbal balik dengan kawasan metropolitannya (KEDUNGSEPUR).
- 3) Kebijakan dan strategi pengembangan struktur pelayanan kegiatan Kota Semarang meliputi:
- a) Kebijakan pemantapan pelayanan fungsi primer.
 - b) Kebijakan pengembangan pelayanan fungsi sekunder.
 - c) Pengembangan pelayanan perbatasan.

b. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Pola Ruang

Kebijakan dan strategi pola ruang meliputi kebijakan dan strategi pengelolaan kawasan lindung dan kawasan budidaya.

- 1) Kebijakan peningkatan pengelolaan Kawasan Lindung meliputi:
- a) Mempertahankan dan merevitalisasi kawasan-kawasan resapan air atau kawasan yang berfungsi hidrologis untuk menjamin ketersediaan sumber daya air dan kesuburan tanah serta melindungi kawasan dari bahaya longsor dan erosi.
 - b) Pelestarian dan perlindungan kawasan cagar budaya yang ditetapkan dari alih fungsi.
 - c) Peningkatan penyediaan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH).
- 2) Kebijakan pengembangan kawasan budidaya meliputi:
- a) Pengendalian alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan peruntukan yang ditetapkan rencana tata ruang.
 - b) Mewujudkan pemanfaatan ruang yang efisien dan kompak.
 - c) Peningkatan pengelolaan kawasan pesisir.
 - d) Pengarahannya jenis pengembangan kegiatan industri dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan perkotaan.

Faktor-faktor pendorong dalam pelayanan Perangkat Daerah terhadap implikasi RTRW dan lingkungan adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya arah pengembangan kawasan/wilayah sebagaimana RTRW dapat menjadipertimbangan dalam perumusan dan penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan kota;
- b. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan tata ruang dan lingkungan hidup;
- c. Pemberdayaan SDM dan SDA Kota Semarang yang terus dilakukan.

Sedangkan faktor-faktor penghambat antara lain :

- a. Perubahan alih fungsi lahan yang tidak memperhatikan RTRW;
- b. Pembangunan wilayah/kawasan yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan;
- c. Belum optimalnya publikasi informasi rencana kawasan/wilayah;
- d. Masih lemahnya tindak pengawasan dan pelaksanaan sanksi terhadap bentuk pelanggaran.

Di samping menelaah Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang, juga perlu dilakukan telaah terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). KLHS merupakan salah satu pilihan alat bantu melalui perbaikan kerangka pikir (*framework of thinking*) perencanaan tata ruang wilayah dan perencanaan pembangunan daerah untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup yang bertujuan untuk mengarus utamakan (*mainstreaming*) prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan di dalam kebijakan, rencana dan program yang tertuang dalam rencana tata ruang maupun rencana pembangunan sehingga kebijakan, rencana dan program tersebut dapat disempurnakan.

Sebagai dasar penyusunan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, Pemerintah Kota Semarang wajib melaksanakan KLHS RPJMD sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas kebijakan pembangunan daerah, yang dilakukan pada tahap awal dari proses penyusunan Rancangan RPJMD, sehingga dapat diperkirakan dampak negatif terhadap lingkungan hidup apabila Kebijakan, Rencana dan Program (KRP) dilaksanakan. Dengan adanya pengendalian lingkungan dalam bentuk implementasi KLHS, diharapkan permasalahan lingkungan yang diperkirakan terjadi dapat diminimalisasi sehingga pembangunan yang berkelanjutan dapat diwujudkan di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil proses KLHS Penyusunan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan KLHS RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 secara umum telah menggunakan pedoman berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah, walaupun tidak dapat menjawab semua kebutuhan sesuai dengan tahapan terutama saat melakukan kajian pengaruh terhadap kondisi lingkungan hidup Kota Semarang. Atas dasar pemahaman tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kemudian mengeluarkan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan kehutanan Republik Indonesia Nomor SE: 04/Menlhk-

- II/2015 tentang Pelaksanaan KLHS yang kemudian menjadi acuan dalam pelaksanaan KLHS RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021;
- b) Tidak tersedianya data dan informasi yang memadai untuk digunakan dalam proses pengkajian merupakan kelemahan utama dari proses pelaksanaan KLHS Kota Semarang Tahun 2016-2021;
 - c) Secara umum rumusan visi, misi, strategi dan arah kebijakan dalam RPJMD Kota Semarang sudah memenuhi sebagian besar prinsip pembangunan berkelanjutan, namun ada beberapa catatan penekanan yang perlu menjadi perhatian Tim penyusun RPJMD yaitu menjadikan kota metropolitan berwawasan lingkungan. Meskipun misi sudah memperhatikan pembangunan berkelanjutan tetapi aspek lingkungan yang dapat berimplikasi pada tidak terjaminnya keadilan antarkelompok dan antargenerasi harus mendapatkan perhatian;
 - d) Dari hasil kajian pengaruh didapatkan 12 program prioritas yang diperkirakan memiliki pengaruh/dampak negatif terhadap isu strategis, terutama program-program yang terkait dengan pembangunan fisik;
 - e) Untuk meminimalkan pengaruh/dampak negatif tersebut dirumuskan mitigasi dan alternatif program berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan;
 - f) Rekomendasi KLHS sudah dipaparkan kepada pemangku kepentingan dan tim penyusun RPJMD untuk diintegrasikan ke dalam dokumen RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021; dan
 - g) Pokja Pengendalian Lingkungan masih harus memastikan pengintegrasian KLHS ke dalam RPJMD dan menyampaikan hasilnya kepada pemangku kepentingan.

KLHS RPJMD Tahun 2016-2021 dilakukan bersamaan dengan Renstra Perangkat Daerah, sehingga hasil penapisan dari KLHS RPJMD Tahun 2016-2021 digunakan sebagai dasar untuk menentukan program dan kegiatan dalam Renstra OPD serta merumuskan mitigasi atau alternatif program berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dari hasil penapisan yang dilakukan, program dalam dokumen Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021, maka terpilih 6 isu strategis yang perlu dicermati dalam penyusunan Perubahan Renstra Bappeda Kota Semarang Tahun 2016-2021, yaitu :

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan

bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, terdapat 9 isu strategis. Dari kesembilan isu strategis tersebut, yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian adalah isu strategis kelima, yaitu “**Peningkatan Ekonomi dan Daya Saing Daerah**”, dimana prioritas utama Kota Semarang dalam peningkatan ekonomi dan daya saing daerah. Perekonomian daerah Kota Semarang yang didominasi oleh faktor konstruksi dan industri pengolahan relatif lemah dan sangat rentan terhadap adanya gejolak perekonomian. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan ekonomi kerakyatan yang berbasis sumber daya dan potensi lokal harus lebih ditingkatkan produktifitasnya agar dapat berperan signifikan dalam perekonomian daerah.

Berdasarkan hasil-hasil telaahan tersebut diatas, dapat diidentifikasi beberapa isu strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang. Rumusan isu strategis pada perubahan renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan ekonomi dan daya saing daerah.
- b. Peningkatan industri baik kecil ataupun menengah serta industri kreatif.
- c. Penguatan sentra-sentra industri

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Penetapan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan yang sangat strategis, yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja perangkat daerah selama lima tahun ke depan.

Seiring diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang serta adanya perkembangan situasi dan kondisi, kemudian mendasari dilakukannya perubahan terhadap RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Hal ini kemudian berimplikasi pada perubahan tujuan dan sasaran pembangunan serta sebagian komponen pendukungnya, sehingga perlu diikuti dengan melakukan perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang. Berkaitan hal tersebut, **dipandang perlu** untuk melakukan **perumusan kembali tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Kota Semarang**.

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Kota Semarang dilakukan dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, agar dapat memperjelas dan menunjukkan keselarasannya dengan upaya pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang. Penetapan tujuan dan sasaran juga merupakan respon dan jawaban atas hasil perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, telah dilakukan telaahan terhadap misi, tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Dari hasil telaah tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian Kota Semarang mendukung arah kebijakan Kota Semarang dalam hal **“peningkatan produktivitas IKM”**

Sementara dari hasil perumusan isu-isu strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang, isu strategis yang menjadi prioritas adalah **“peningkatan ekonomi dan daya saing daerah”**. Hal ini sejalan dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang, dimana Dinas Perindustrian memiliki tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan bidang energi sumber daya mineral yang menjadi kewenangan daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, salah satu fungsi Dinas Perindustrian adalah melakukan perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota. Perumusan rencana strategis tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa visi dan misi yang telah ditetapkan dapat terwujud selama periode kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota Semarang.

Dengan demikian dapat dirumuskan pernyataan **tujuan** pada Perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021, yaitu :

“Meningkatnya Kontribusi Industri Kecil dan Menengah”

Indikator dari tercapai atau tidaknya tujuan tersebut dapat terlihat dari ketercapaian tujuan pembangunan Kota Semarang, sebagaimana tercantum dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Dimana untuk mencapai visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang telah ditetapkan 6 tujuan pembangunan, dengan 9 indikator tujuan. Berkaitan hal tersebut maka ditetapkan **indikator tujuan** dari Dinas Perindustrian Kota Semarang, yaitu **“Peningkatan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang”**.

Adapun untuk target dari indikator tujuan tersebut harus ditetapkan secara realistis, mengingat sebagian dari indikator-indikator Tujuan Pembangunan Kota Semarang merupakan indikator baru, yang perlu upaya besar dalam penyediaan data serta pencapaiannya.

Selanjutnya untuk mewujudkan tujuan dari Dinas Perindustrian Kota Semarang tersebut, perlu dijabarkan dalam bentuk sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam rumusan yang lebih spesifik, dan dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan.

Dengan demikian, untuk pencapaian tujuan Dinas Perindustrian Kota Semarang, dengan mempertimbangan tugas fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang, serta aturan-aturan terkait perindustrian, maka ditetapkan sasaran dalam Perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

Sasaran :

Meningkatnya Produktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang Sasaran ini merupakan turunan langsung dari tujuan Dinas Perindustrian Kota Semarang, merupakan sasaran utama. Adapun indikator capaian dari sasaran ini adalah sebagai berikut :

1) Peningkatan IKM

Indikator ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Semarang didukung dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung pertumbuhan IKM.

2) Prosentase Penguatan Sentra Industri

Indikator ini mempunyai maksud dan tujuan untuk meningkatkan daya saing serta produktivitas sentra-sentra yang ada di Kota Semarang.

3) Bertambahnya Industri Kreatif

Meningkatnya produktivitas serta pemasaran industri kreatif akan berdampak terhadap IKM kreatif yang ada di Kota Semarang. Dengan meningkatnya produksi serta pemasaran akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan produk-produk industri kreatif IKM Kota Semarang.

Dari tujuan dan sasaran beserta indikatornya tersebut di atas, selanjutnya ditetapkan target tujuan dan sasaran dalam kurun waktu tahun 2016-2021 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	REALISASI		TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN					KONDISI AKHIR TAHUN 2021
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
TUJUAN :	INDIKATOR TUJUAN									
“Meningkatnya Kontribusi Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang”	Peningkatan IKM Kota Semarang	IKM	3.467	3.495	3.523	3.551	3.579	3.607	3.635	3.635
SASARAN :	INDIKATOR SASARAN									
Meningkatnya Produktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang	➤ Peningkatan Industri Kecil dan Menengah	Unit	3.467	3.495	3.523	3.551	3.579	3.607	3.635	3.635
	➤ Prosentase Penguatan Sentra Industri	%		36,88	48,75	66,25	76,56	91,56	100,00	100,00
	➤ Bertambahnya Industri Kreatif	Unit		508		568 (11,80)	598 (5,28)	628 (5,00)	658 (4,77)	658 (4,77)

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang. Oleh karena itu, perumusan tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 harus sejalan dengan pencapaian visi -misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang, sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, yang kemudian disempurnakan dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021.

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Sementara arah kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan juga merupakan respon terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan yang akan menjadi rujukan dalam perumusan program dan kegiatan.

Strategi dan arah kebijakan dalam Perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 adalah strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perindustrian, yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Strategi dan arah kebijakan diperlukan untuk memperjelas arah dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian serta dalam mengembantu tugas dan fungsinya, agar tetap berada pada koridor yang ditetapkan.

Strategi dirumuskan berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan, isu strategis, serta pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Kota Semarang. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, dapat disusun strategi yang dinilai realistis dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil rumusan strategi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian arah kebijakan untuk memperjelas strategi sehingga lebih spesifik, konkrit dan operasional.

Strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan dalam rangka pencapaian sasaran dalam Renstra Perubahan Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016–2021 dirumuskan sebagai berikut:

Strategi :

Peningkatan Kapasitas Industri Kecil Menengah (IKM), dengan arah kebijakannya sebagai berikut:

1) Peningkatan Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM).

Indikator ini merupakan turunan dari indikator tujuan Dinas Perindustrian, dimana laju pertumbuhan ekonomi Kota Semarang akan naik seiring dengan bertambahnya jumlah industri kecil menengah Kota Semarang.

2) Penguatan Struktur Industri.

Di dalam Indikator ini maksud dan tujuan dari penguatan struktur industri yaitu terstruktur dalam bentuk fungsi antara lain Produk, Pabrik, Proses Produksi dan Sumber Daya manusia. Dari fungsi masing-masing di atas memiliki keterkaitan untuk mewujudkan suatu hasil produksi yang diharapkan secara maksimal.

3) Peningkatan Pemanfaatan Teknologi.

Penerapan Teknologi dalam dunia industri sangatlah penting, semakin berkembangnya teknologi akan sangat berperan di dalam kemajuan suatu proses produksi tersebut.

Manfaat dari teknologi tersebut antara lain :

- a. Akan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses produksi
- b. Produktivitas industri akan meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi
- c. Majunya Teknologi industri akan memudahkan untuk melakukan inovasi produk

4) Penguatan Sentra Industri yang ada

Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah lokasi pemusatan kegiatan industri kecil dan industri menengah yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, atau mengerjakan produksi yang sama dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang.

Maksud dan tujuan adanya penguatan sentra industri adalah untuk meningkatkan daya saing serta produktivitas sentra-sentra industri yang telah ada di Kota Semarang.

Disamping itu, Penguatan Sentra Industri juga berfungsi sebagai upaya penguatan struktur industri. Bagi daerah-daerah yang memiliki industri besar, dapat juga didorong dengan mengembangkan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah untuk mendukung industri besar

5) Pengembangan Industri Kreatif

Industri yang berasal dari kreatifitas, ketrampilan dan bakat suatu individu yang secara potensial mampu untuk menciptakan kekayaan dan lapangan pekerjaan serta pembangkitan daya cipta dan kekayaan intelektual individu.

Bentuk kreatifitas ini perlu di dukung dan di optimalkan agar keunggulan pada sisi kreativitasnya yang melekat pada produk yang dihasilkan lebih bervariasi dan mempunyai nilai jual. Sehingga akan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Secara lengkap, keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan pada Perubahan Renstra Dinas

Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016 - 2021 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021

Visi : Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera			
Misi 4 : Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.Meningkatnya Kontribusi Industri Kecil Menengah	1.Meningkatnya produktivitas Industri Kecil Menengah	1.Peningkatan Kapasitas Industri Kecil Menengah	<ul style="list-style-type: none">➤ Peningkatan Jumlah Industri Kecil Menengah➤ Penguatan Struktur Industri➤ Peningkatan Pemanfaatan Teknologi➤ Penguatan Sentra Industri Yang ada➤ Pengembangan Industri Kreatif
		2.Meningkatkan Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian	<ul style="list-style-type: none">➤ Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Aparatur Dinas Perindustrian➤ Peningkatan Tertib Administrasi Pelaporan Kinerja Dinas Perindustrian➤ Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai program-program yang direncanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Dinas Perindustrian dalam menyelenggarakan urusan pilihan perindustrian. Rencana program tersebut selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kegiatan untuk setiap program. Pemilihan program dan kegiatan didasarkan atas strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Rencana program dilengkapi dengan *outcome* program beserta target capaiannya, dan pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan dalam pelaksanaan program. Demikian pula untuk rencana kegiatan dilengkapi dengan *output* kegiatan beserta target capaiannya dan pagu indikatif kegiatan. *Outcome* program dan *output* kegiatan saling berkaitan, dimana *outcome* merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu, yang mencerminkan berfungsinya *output* dari kegiatan-kegiatan dalam program tersebut.

Dalam penyusunan rencana program dan kegiatan perlu memperhatikan kerangka logis perencanaan kinerja dengan menentukan program dan kegiatan yang tepat sebagai wujud operasional dari strategi dan arah kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Penentuan program dan kegiatan juga harus menyesuaikan tugas dan fungsi dari setiap komponen organisasi perangkat daerah dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi.

Pada **Renstra Induk Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021**, telah disusun serangkaian rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2016-2021. Namun seiring dilakukannya perubahan terhadap RPJMD Kota Semarang; yang diikuti perubahan Renstra Dinas Perindustrian berikut perubahan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan; dipandang perlu untuk melakukan penyesuaian program dan kegiatan, agar lebih tajam dan terarah dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Terkait penyesuaian program dan kegiatan pada perubahan Renstra Dinas Perindustrian, terdapat beberapa program dalam Renstra Induk Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 hasil evaluasi, yaitu sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Indikator *outcome* dari program ini adalah “**Meningkatnya Produktivitas IKM (dari sisi kualitas, SDM, peralatan dan pemasaran)**”.

Program ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu

(1) “Fasilitasi bagi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya”

Dalam kegiatan ini dilaksanakan pelatihan-pelatihan bagi IKM untuk lebih menguatkan penguasaan ketrampilan serta diadakan fasilitasi pemasaran guna mendukung pemasaran hasil produksi dari IKM tersebut.

(2) “Pembinaan Ikm dalam Memperkuat Jaringan Industri”

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan melakukan pembinaan peningkatan kualitas mutu produk industri dan melakukan temu usaha pelaku industri.

(3) “Peningkatan Layanan dan Promosi IKM”.

Dengan diadakannya kegiatan peningkatan dan layanan promosi IKM diharapkan bisa membantu para IKM dalam pemahaman standar kualitas produk, meningkatnya jaringan pemasaran hasil/produk serta bisa melakukan diversifikasi (keanekaragaman) desain produk.

b. Program Peninngkatan Kemampuan Teknologi Industri

Indikator *outcome* dari program ini adalah “**Meningkatnya Penguasaan Teknologi IKM** “

Program ini meliputi Kegiatan “Pengembangan Pelayanan Teknologi Industri” yang menggunakan teknologi untuk menjadikan produksi lebih cepat, lebih sederhana dan efisien serta meningkatkan kemampuan produktifitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jumlah produksi.

c. Program Penataan Struktur Industri

Indikator *outcome* dari program ini adalah “**Meningkatnya Struktur dan Kelembagaan IKM**“.

Program ini terdiri dari 6 kegiatan, yaitu

(1) “Kebijakan Keterkaitan Industri Hulu-Hilir”

Kegiatan ekonomi manusia yang penting yang menghasilkan berbagai kebutuhan hidup manusia, dengan semua aktifitas ekonomi manusia yang identik dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan mentah menjadi barang setengah jadi

(2) “Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu hingga Hillir”

Pengolahan industri bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan satu produk atau jasa secara efektif dan efisien

Dunia industri hulu dan hilir mengolah bahan mentah hasil produksi sektor primer baik pertanian, peternakan, perhutanan ataupun pertambangan

(3) “Pengumpulan dan Pendataan Rokok Ilegal”

Gabungan pengumpulan data rokok ilegal yang dilekati dengan cukai ilegal ataupun yang tidak bercukai guna pemberantasan barang kena cukai ilegal

(4) “Sosialisasi Peraturan tentang Cukai”

Menyampaikan informasi tentang cukai kepada masyarakat untuk memahami aturan cukai yang berlaku dimasyarakat dimana aturan cukai ini sangat penting karena yang paling banyak ada pada rokok yang beredar dimasyarakat

(5) “Pemetaan Hasil Industri Tembakau”

Pemetaan hasil industri tembakau yang ada dimasyarakat masih banyak yang belum terpetakan sehingga perlu adanya pemetaan industri tembakau

- (6) “Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Rokok”.

Melaksanakan pelatihan-pelatihan keterampilan kepada masyarakat untuk bisa berkembang dan bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat

d. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial

indikator *outcome* “ **Meningkatnya Prosentase Penguatan Sentra-sentra Industri di Kota Semarang**”. Program ini terdiri dari 2 kegiatan, yaitu

- (1) “Penyediaan Sarana Informasi yang dapat diakses Masyarakat”

Menyediakan sarana informasi untuk masyarakat khususnya tentang industri sehingga memudahkan dalam pemahaman tentang data-data industri yang ada di Kota Semarang

- (2) “Fasilitasi Bagi IKM dalam Pengembangan Sentra Industri”.

Memfasilitasi bagi IKM untuk meningkatkan hasil IKM sehingga bisa diakomodir dalam sentra-sentra industri yang sudah ada

e. Program Pengembangan Industri Kreatif

Indikator *outcome* dari program ini adalah “**Meningkatnya Industri Kreatif Kota Semarang**”. Program ini merupakan program kegiatan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dan promosi industri kreatif di Kota Semarang meliputi kegiatan “Peningkatan kreativitas Masyarakat dan Promosi Industri Kreatif”. Meningkatkan hasil kreatifitas IKM khususnya industri kreatif dengan pelaksanaan kegiatan pameran dan promosi dibidang industri kreatif

Dari rencana program dan kegiatan yang telah disusun, dilakukan pentahapan pencapaian target kinerja *outcome* program dan *output* kegiatan dalam kurun waktu Tahun 2016-2021 disertai pagu indikatif anggaran sebagaimana tabel berikut :

TABEL 6.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN
DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI	
						2017		2018		2019		2020		2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA				
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
Meningkatnya Kontribusi Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang				Peningkatan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang	0,00 7%	0.008	4,788.058.000	0.008	5,496,245,000	0.008	5,429,051,000	0.008	5,534,094,000	0.008	5,581,885,000	0.04%	26,829,333,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
	Meningkatnya Produktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang			- Peningkatan Industri Kecil dan Menengah	3495 IKM	3523 IKM	3,432,765,000	3551 IKM	2,052,062,000	3579 IKM	2,011,344,000	3607 IKM	2,042,660,000	3635 IKM	2,066,520,000	17895 IKM (140	11,605,351,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
				- Prosentase Penguatan sentra industri	36.88%	48.75%	272,760,000	66.25%	377,000,000	76.56%	380,770,000	91.56%	384,578,000	100%	388,424,000	100%	1,803,532,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
				- Bertambahnya industri kreatif	508	508 ikm	-	568 IKM	898,000,000	598 IKM	906,980,000	628 IKM	916,050,000	658 IKM	925,211,000	2452 ikm (120 ikm)	3,646,241,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
	Peningkatan Industri Menengah	07.15	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	- Meningkatkan Produktivitas Industri Kecil Menengah. (dari sisi kualitas, SDM, Peralatan dan Pemasaran)	485 ikm	400 ikm	786,289,000	460 ikm	826,396,000	460 ikm	834,660,000	460 ikm	843,007,000	460 ikm	851,437,000	2240 ikm	4,141,789,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
			Fasilitasi bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber daya	- Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan dan workshop	200 IKM	200 ikm	222,860,000	250 ikm	462,780,000	250 ikm	467,410,000	250 ikm	472,000,000	250 ikm	477,000,000	1200 ikm	2,102,050,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
			Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Kluster Industri	- Jumlah peserta pelatihan dan workshop																
			Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Industri	- Peserta temu pelaku industri																
				- Jumlah peserta pembinaan peningkatan mutu produk Indonesia																
			Peningkatan Layanan dan Promosi IKM	- Jumlah peserta partisipasi pameran			100 ikm	239,616,000	110 ikm	242,250,000	120 ikm	245,007,000	130 ikm	247,437,000	460 ikm	974,310,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang		
	Industri Kecil dan Menengah		Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	- Meningkatkan Penguasaan Teknologi IKM	200 IKM	125 ikm	650,626,000	125 ikm	112,560,000	125 ikm	52,447,000	125 ikm	64,174,000	125 ikm	68,249,000	625 ikm	948,056,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
			Pengembangan Pelayanan Teknologi Industri	- Sosialisasi dan fasilitasi SNI	2 IKM	2 IKM	162,656,000	2 IKM	28,140,000	1 IKM	13,147,000	1 IKM	16,174,000	2 IKM	18,249,000	10 IKM	921,182,300	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
				- Pembinaan dan pemanfaatan limbah	200 IKM	125 ikm	487,000,000	125 ikm	84,420,000	125 ikm	39,300,000	125 ikm	48,000,000	125 ikm	50,000,000	625 ikm	921,182,300	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
	Industri Kecil		Program Penataan Struktur Industri	- Meningkatkan Struktur dan Kelembagaan Industri Kecil	700 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawasan cukai	750 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawas an cukai	1,995,850,000	420 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawas an cukai	1,113,106,000	420 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawas an cukai	1,124,237,000	420 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawas an cukai	1,135,479,000	420 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawas an cukai	1,146,834,000	1530 IKM, 200 buku, 1 Film. 10 x pengawas an cukai	6,515,506,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
			Kebijakan Keterkaitan Hulu-Hilir	- Sosialisasi bahan kimia dalam rumah tangga				125 ikm	50,000,000	125 ikm	45,000,000	125 ikm	47,000,000	125 ikm	50,000,000	600 ikm	192,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
			Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu hingga Hilir	- Sosialisasi Zat Kimia Berbahaya pada kosmetik dan lomba peningkatan kualitas IKM				125 ikm	390,750,000	125 ikm	326,000,000	125 ikm	330,000,000	125 ikm	333,000,000	600 ikm	1,379,750,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
						2017		2018		2019		2020		2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA			
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
			Pengumpulan dan Pendataan Rokok Ilegal	- Monev dan informasi rokok ilegal dan cetak stiker	10 kali	10 kali	122,700,000	10 kali	75,000,000	10 kali	56,000,000	10 kali	58,000,000	10 kali	58,000,000	50 kali	369,700,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Sosialisasi Peraturan tentang Cukai	- Pembuatan film dan cetak roll Up banner	1 film	2 film	245,150,000	1 film	75,000,000	1 film	56,000,000	1 film	58,000,000	1 film	58,000,000	6 Film	492,150,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pemetaan Hasil Industri Tembakau	- Cetak data pabrik rokok Kota Semarang dan cetak brosur	200 buku	200 buku	92,050,000	100 buku	50,000,000	100 buku	45,000,000	100 buku	47,000,000	100 buku	50,000,000	600 buku	284,050,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan	- Peningkatan Ketrampilan IKM melalui pelatihan Jahit, batik, bordir, design grafis, motif batik, lukis kain	700 IKM	750 IKM	1,535,950,000	420 IKM	681,856,000	420 IKM	596,237,000	420 IKM	595,479,000	420 IKM	597,834,000	2530 ikm	4,007,356,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
	Penguatan Sentra		Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri	- Berkembangnya sentra industri dan penyediaan data industri	300 IKM	100 IKM	272,760,000	200 IKM	377,000,000	200 IKM	380,770,000	200 IKM	384,578,000	200 IKM	388,424,000	900 IKM	1,803,532,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Sarana Informasi yang Dapat Diakses Masyarakat	- Aplikasi data Industri Kecil dan Menengah	300 IKM	100 IKM	222,760,000	100 IKM	107,000,000	100 IKM	96,000,000	100 IKM	98,000,000	100 IKM	98,000,000	500 IKM	621,760,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan Data Informasi Industri Kota Semarang	- Pengelolaan WEBSITE	12 bulan	12 bulan	50,000,000									12 bulan	50,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Fasilitasi bagi IKM dalam Pengembangan Sentra Industri	- IKM yang dilatih ketrampilan				100 IKM	314,600,000	100 IKM	284,770,000	100 IKM	286,578,000	100 IKM	290,424,000	400 IKM	1,176,372,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
	Produktivitas industri kreatif		Program Pengembangan Industri Kreatif	- Meningkatnya Kualitas dan Standarisasi Produk dan Jaringan (Pemasaran) Industri Kreatif				150 IKM	898,000,000	150 IKM	906,980,000	150 IKM	916,050,000	150 IKM	925,211,000	600 IKM	3,646,241,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Peningkatan Kreativitas Masyarakat dan Promosi Industri Kreatif	- Pelatihan dan pameran IKM				150 IKM	1,054,125,000	150 IKM	906,980,000	150 IKM	916,050,000	150 IKM	925,211,000	600 IKM	3,802,366,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
RUTIN	RUTIN		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	584,518,000	100%	1,559,658,000	100%	1,564,337,000	100%	1,569,030,000	100%	1,573,737,000	100%	1,573,737,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	- Terlaksananya jasa surat menyurat	100%	100%	3,990,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	- Terlaksananya jasa komunikasi, sumber daya air listrik	100%	100%	47,000,000	100%	48,000,000	100%	48,000,000	100%	48,000,000	100%	48,000,000	100%	48,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	- terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor	100%	100%	41,678,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	- Terlaksananya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	100%	100%	47,585,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	- Terpenuhinya alat komponen listrik/penerangan bangunan	100%	100%	6,100,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- Terpenuhinya kebutuhan peralatan pembersih dan bahan pembersih	100%	100%	42,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	- Tersedianya bahan bacaan tentang Peraturan Perundang-undangan	100%	100%	3,900,000	-	-	100%	2,000,000	100%	2,000,000	100%	2,000,000	100%	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
						2017		2018		2019		2020		2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA			
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
			Penyediaan Makanan dan Minuman	- Terpenuhiya kebutuhan makanan dan minuman	100%	100%	64,575,000	100%	60,000,000	100%	60,000,000	100%	60,000,000	100%	60,000,000	100%	60,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	- Terselenggaranya kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	100%	375,003,700	100%	919,688,000	100%	798,337,000	100%	803,030,000	100%	807,737,000	100%	807,737,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	- Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	-	-	100%	400,970,000	100%	500,000,000	100%	500,000,000	100%	500,000,000	100%	500,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	- Terselenggaranya Pelaksanaan penunjang Administrasi Perkantoran	100%	-	-	-	-	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Cakupan Pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100%	373,875,000	100%	393,245,000	100%	397,177,000	100%	401,149,000	100%	405,160,000	100%	405,160,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	- Terlaksananya pembelian sarana dan prasarana gedung kantor	100%					100%	125,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	- Terlaksananya pembelian sarana dan prasarana gedung kantor	100%					100%	125,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	- Terlaksananya pembelian sarana dan prasarana gedung kantor	100%	100%	100,031,000	100%	127,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	100%	125,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	- Terpenuhiya pemeliharaan gedung kantor	100%	100%	27,500,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	- Terpenuhiya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100%	100%	200,191,000	100%	196,245,000	100%	202,177,000	100%	206,149,000	100%	205,160,000	100%	205,160,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	- Lancarnya kegiatan dinas	100%					100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	55,000,000	100%	55,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	- Lancarnya kegiatan dinas	100%	100%	37,063,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	50,000,000	100%	55,000,000	100%	55,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- Tertib Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%	100%	174,140,000	100%	216,280,000	100%	218,443,000	100%	220,627,000	100%	222,833,000	100%	222,833,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	- Tingkat Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	100%	100%	135,020,000	100%	200,280,000	100%	202,443,000	100%	204,627,000	100%	100%	100%	204,833,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan LKPJ	- Tersusunya LKPJ OPD	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan LAKIP	- Tersusunnya Laporan Kinerja OPD	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan Pelaporan Akhir Tahun	- Tersusunnya pelaporan akhir tahun	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	- Tersusunnya pelaporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan Pelaporan Prognosis	- Tersusunnya pelaporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
						2017		2018		2019		2020		2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA			
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
			Penyusunan RENJA	- Tersusunnya RENJA OPD	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan RENSTRA	- Tersusunnya RENSTRA OPD	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000							2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang	
			Penyusunan RKA DPA Perubahan	- Tersusunnya RKA dan DPA perubahan OPD	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang
			Penyusunan RKA dan DPA	- Tersusunnya RKA dan DPA OPD	1 dokumen	1 dokumen	1,500,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	1 dokumen	2,000,000	Dinas Perindustrian	Kota Semarang

**INDIKATOR KINERJA PER ESELON (ESELON III DAN IV)
MENGACU PADA PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (P-RENSTRA)
DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
		Sekretariat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya Administrasi Surat Menyurat
						Penyediaan komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya Biaya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
						Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor
						Penyediaan cetakan penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan
						Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
						Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya Peraturan Perundang-Undangan
						Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah
						Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya pembelian sarana dan prasarana gedung kantor
						Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (2019)	Terlaksananya pembelian sarana dan prasarana gedung kantor
						Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya pembelian sarana dan prasarana gedung kantor
						Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor (2019)	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor
						Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tertib pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Sub Bagian Keuangan dan Aset	Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu	Terlaksananya Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu
					Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi	Penyusunan LKPJ	Tersusunnya Dokumen LKPJ
						Penyusunan LAKIP	Tersusunnya Dokumen LAKIP
					Sub Bagian Keuangan dan Aset	Penyusunan Pelaporan Akhir Tahun	Tersusunnya Dokumen Pelaporan Akhir Tahun
						Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Tersusunnya Dokumen Pelaporan Keuangan Semesteran
						Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya Dokumen Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
					Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi	Penyusunan RENJA	Tersusunnya Dokumen RENJA
						Penyusunan RENSTRA	Tersusunnya Dokumen RENSTRA
					Sub Bagian Keuangan dan Aset	Penyusunan RKA DPA Perubahan	Tersusunnya Dokumen RKA DPA Perubahan
						Penyusunan RKA dan DPA	Tersusunnya Dokumen RKA dan DPA
Meningkatnya Produktivitas Industri Kecil Menengah	- Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Bidang Industri Agro dan Hasil Hutan	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Pertumbuhan Industri Menengah	Seksi Industri Agro Makanan	Fasilitasi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya	Fasilitasi IKM dalam Pemanfaatan Produk Agro
		Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Pertumbuhan Industri Menengah	Seksi Industri Alat Transportasi (2017)	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Kluster Industri	Meningkatnya Kualitas Jaringan Industri

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
		Bidang Aneka Industri	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Pertumbuhan Industri Menengah	Seksi Aneka Bahan Bangunan (2018)	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Industri	Meningkatnya Kualitas Jaringan Industri
					Seksi Industri Kulit dan Imitasi (2018)	Peningkatan Layanan dan Promosi IKM	Meningkatnya Layanan Promosi IKM
		Bidang Aneka Industri	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Seksi Industri Kulit dan Imitasi (2017)	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri	Meningkatnya SDM IKM terhadap manfaat dan kegunaan SNI
					Seksi Industri Kaca dan Plastik (2018)		
		Bidang Industri Kimia Tekstil	Program Penataan Struktur Industri	Pertumbuhan Industri Kecil	Seksi Industri Tekstil (2018)	Kebijakan Keterkaitan Industri Hulu-Hilir	Meningkatnya Jaringan Pemasaran dan Produk IKM
						Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri Hulu Hingga ke Hilir	Meningkatnya Jaringan Pemasaran dan Produk IKM
		Bidang Industri Agro dan Hasil Hutan	Program Penataan Struktur Industri	Pertumbuhan Industri Kecil	Seksi Industri Hasil Hutan	Sosialisasi peraturan tentang cukai (dbhcht)	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang Peraturan dan Ketentuan di Bidang Cukai
					Seksi Industri Agro Minuman	Pengumpulan dan pendataan rokok ilegal (dbhcht)	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Peredaran Rokok Ilegal Tanpa Cukai
					Seksi Industri Agro Minuman	Pemetaan hasil industri tembakau (dbhcht)	Tersedianya Data Pabrik Rokok dan Mesin Printing Industri Rokok
		Bidang Industri Kimia Tekstil	Program Penataan Struktur Industri	Pertumbuhan Industri Kecil	Seksi Industri Tekstil	Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja masyarakat di lingkungan (dbhcht)	Meningkatnya Produktivitas Masyarakat dalam Rangka Menumbuhkembangkan Ekonomi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	JABATAN ESELON III	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	JABATAN ESELON IV	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
	- Penguatan Sentra Industri	Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	Program Pengem-bangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Penguatan Sentra Industri	Seksi Industri Telematika dan Elektronika	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	Tersedianya Sistem Informasi Data Industri yang Dapat Diakses Masyarakat
						Penyusunan data informasi industri dan perdagangan Kota Semarang	Tersedianya Data Industri Kota Semarang
					Seksi Industri Logam dan Mesin	Fasilitasi bagi Industri Kecil dan Menengah dalam Pengembangan Sentra Industri	Meningkatnya Produksi dan SDM IKM/Sentra
	- Produktivitas Industri Kreatif	Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	Program Pengembangan Industri Kreatif	Produktivitas Industri Kreatif	Seksi Industri Alat Transportasi (2018)	Peningkatan Kreatifitas Masyarakat dan Promosi Industri Kreatif	Meningkatnya Jejaring, Kualitas dan Standarisasi Produk Industri Kreatif Kota Semarang

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Perubahan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 dirumuskan dengan mengacu pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, dengan memperhatikan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian, sehingga diharapkan dapat mewujudkan kinerja pelayanan Dinas Perindustrian Kota Semarang dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Terdapat beberapa indikator kinerja Dinas Perindustrian yang secara langsung mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Perumusan indikator kinerja tersebut dilakukan dengan mereview tujuan berikut sasaran dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang harus diwujudkan adalah :

- a. Meningkatnya aksesibilitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
- b. Meningkatnya kearifan budaya lokal.

2. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang harus diwujudkan adalah :

- a. Meningkatnya kualitas daya saing tenaga kerja;
- b. Menurunnya angka kemiskinan;
- c. Meningkatnya kapasitas pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

3. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Melayani

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang harus diwujudkan adalah :

- a. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan melayani.

4. Terwujudnya Kondusivitas Wilayah

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang harus diwujudkan adalah :

- a. Meningkatnya kualitas ketentraman dan ketertiban masyarakat.

5. Terwujudnya Pembangunan Kota yang Tangguh, Produktif dan berkelanjutan

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang harus diwujudkan adalah :

- a. Terwujudnya tata ruang yang berdaya guna;
- b. Meningkatnya kinerja pelayanan infrastruktur kota;
- c. Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas;
- d. Terwujudnya sarana dan prasarana dasar permukiman yang berkualitas;
- e. Meningkatnya ketangguhan bencana.

6. Meningkatnya Daya Saing Perekonomian Masyarakat

Untuk mencapai tujuan tersebut sasaran yang harus diwujudkan adalah :

- a. Meningkatnya Produk Unggulan Daerah

Selanjutnya dilakukan review terhadap tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian. Pada Perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021 hanya terdapat satu tujuan dan satu indikator, dimana tujuan beserta indikatornya tersebut secara langsung mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Tujuan dari Dinas Perindustrian Kota Semarang yaitu **“Meningkatnya Kontribusi Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang”**, dengan indikator tujuan **“Peningkatan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang”**.

Dalam mencapai tujuan tersebut, telah ditetapkan sasaran beserta indikatornya sebagai berikut :

Meningkatnya Produktifitas Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang, dengan indikator sasaran :

- a. Peningkatan Industri Kecil dan Menengah
- b. Prosentase Penguatan Sentra Industri
- c. Bertambahnya Industri Kreatif

Secara lengkap, indikator kinerja Dinas Perindustrian Kota Semarang yang secara langsung mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, dan sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian Kota Semarang dalam kurun waktu tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 7.1
Matriks Indikator Kinerja Dinas Perindustrian Kota Semarang
yang Mendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran
pada Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021
Sekaligus sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016-2021

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	SAT	REALI-SASI TAHUN 2016	TARGET CAPAIAN					TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA
				2017	2018	2019	2020	2021	
Tujuan : Meningkatnya Kontribusi Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang	Peningkatan IKM dan Industri Kreatif Kota Semarang	%	-	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008
Sasaran : 1. Meningkatkan Produktivitas Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Semarang	➤ Peningkatan Industri Kecil dan Menengah	Unit	3.495	3.523	3.551	3.579	3.607	3.635	3.635
	➤ Prosentase Penguatan Sentra Industri	%	36,88	48,75	66,25	76,56	91,56	100,00	100,00
	➤ Bertambahnya Industri Kreatif	Unit	508	0	568 (11,80)	598 (5,28)	628 (5,00)	658 (4,77)	658

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan Renstra ini merupakan penjabaran dan implementasi dari program-program pembangunan yang tertuang dalam Perubahan RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang terukur, berkesinambungan, realistis, dan akuntabel dalam kurun waktu tertentu yang disertai dengan pendanaan indikatif pada masing-masing kegiatan, agar dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Perubahan Renstra Dinas Perindustrian ini nantinya akan menjadi kerangka dasar bagi Bappeda Kota Semarang dalam melaksanakan pembangunan pada kurun waktu Tahun 2016–2021 serta untuk mengelola upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran secara sistematis dan terorganisir. Selanjutnya Perubahan Renstra ini akan dijabarkan setiap tahunnya kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian Kota Semarang, dimana program kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra harus tertuang dalam Renja sesuai pentahapan, sedangkan pendanaan indikatif menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

Perubahan Renstra Dinas Perindustrian Kota Semarang Tahun 2016–2021 ini diharapkan dapat memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Dinas Perindustrian beserta *stakeholder* dalam membangun kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian secara berkesinambungan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah dalam upaya mewujudkan keselarasan dan sinkronisasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang sesuai kewenangan dalam tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Semarang,

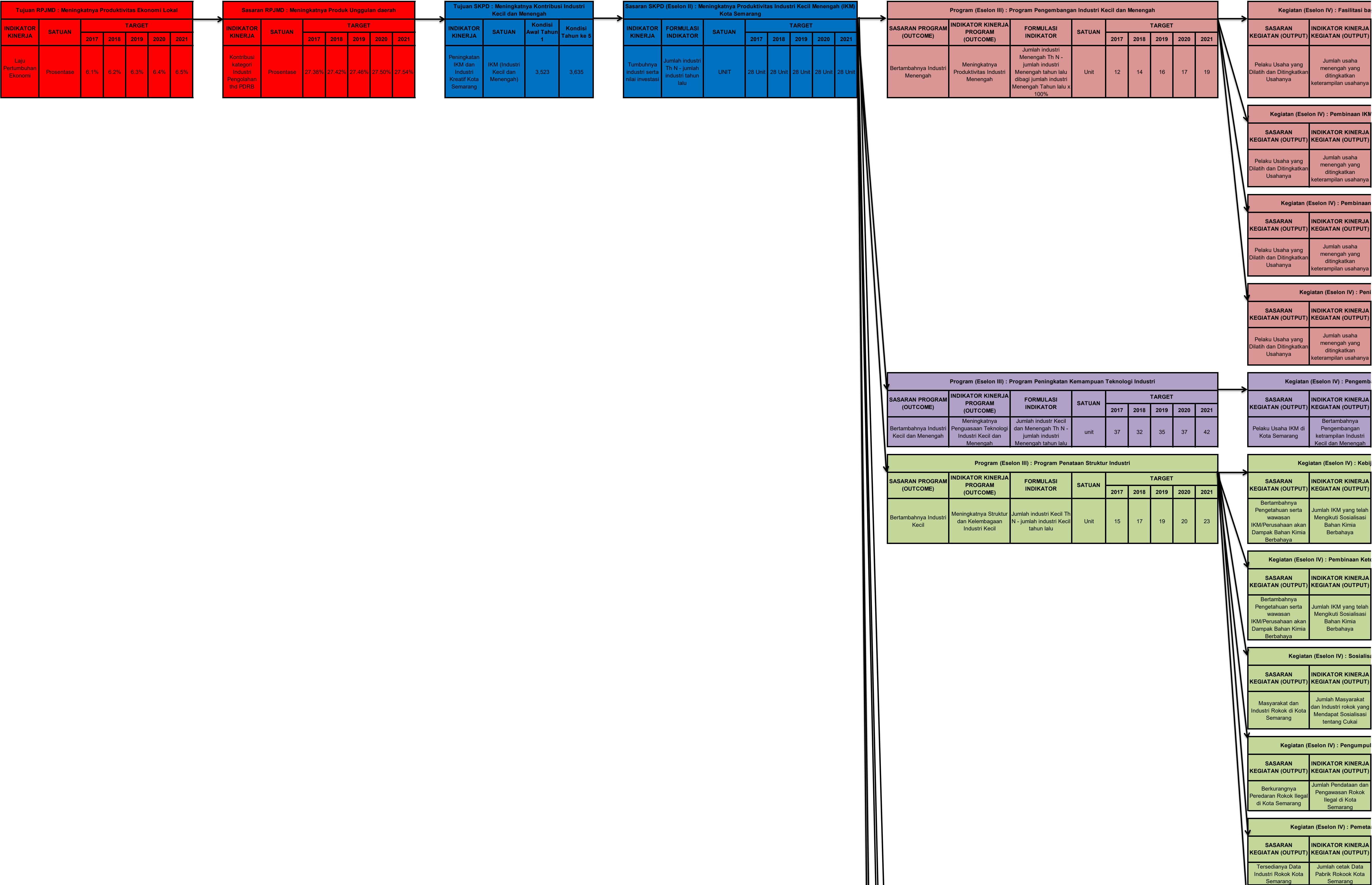
2018

**Kepala Dinas Perindustrian
Kota Semarang**



Nurjanah, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630607 198803 2 009

RINDUSTRIAN KOTA SEMARANG



gi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM	180	180	180	180	180	

i Dalam Memperkuat Jaringan Kluster Industri						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM	305					

IKM dalam Memperkuat Jaringan Industri						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM		180	180	180	180	

ngkatan Layanan dan Promosi IKM						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM		250	250	250	250	

angan dan Pelayanan Teknologi Industri						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM	160	120	130	140	150	

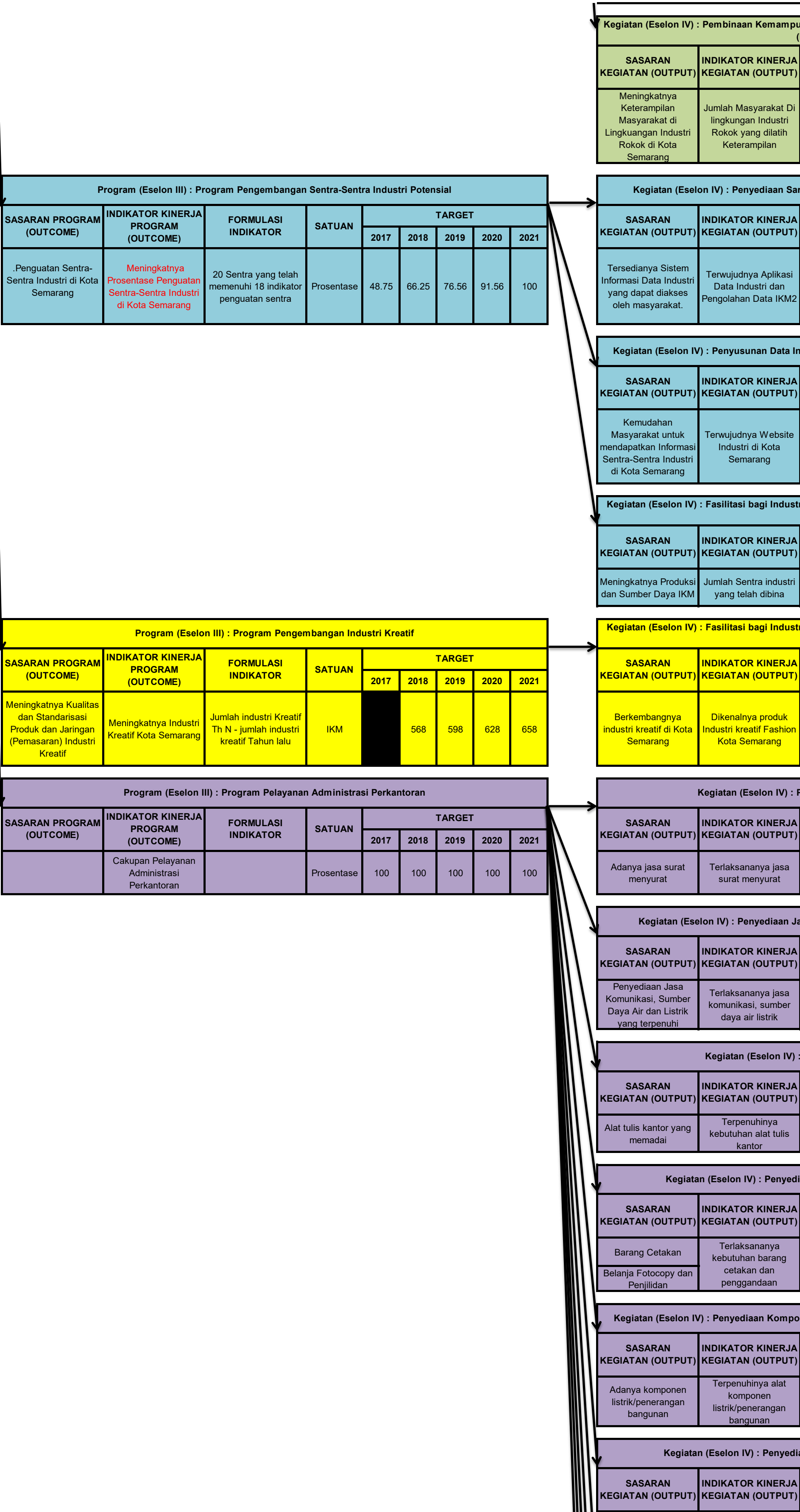
akan Keterkaitan Industri Hulu-Hilir						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM		250	250	250	250	

rkaitan Produksi Industri Hulu hingga Ke Hilir						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM		250	250	250	250	

asi Peraturan Tentang Cukai (DBHCHT)						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
IKM	75	75	75	75	75	

an dan Pendataan Rokok Ilegal (DBHCHT)						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
Lokasi	10 kec	10 kec	10 kec	10 kec	10 kec	

an Hasil Industri Tembakau (DBHCHT)						
SATUAN	TARGET					
	2017	2018	2019	2020	2021	
Buku	400	50	100	450	100	



an dan Keterampilan Kerja Masyarakat Dilingkungan DBHCHT)					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Orang	630	420	420	420	420

ana Informasi yang Dapat Diakses Masyarakat					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Paket	1	1	1	1	1

ormasi Industri dan Perdagangan Kota Semarang					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
paket	1	1	1	1	1

i Kecil dan Menengah dalam Pengembangan Sentra Industri					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
sentra	4	4	4	4	4

i Kecil dan Menengah dalam Pengembangan Sentra Industri					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
IKM		30	30	30	30

enyediaan Jasa Surat Menyurat					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

sa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

Penyediaan Alat Tulis Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

aan Barang Cetak dan Penggandaan					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

nen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

san Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021

Prosentase	100	100	100	100	100
------------	-----	-----	-----	-----	-----

an Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100		100	100	100

SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase		100	100	100	100

sa Penunjang Administrasi Perkantoran					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase			100	100	100

adaan Kendaraan Dinas/Operasional					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase			100	100	100

adaan Perlengkapan Gedung Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase			100	100	100

ngadaan Peralatan Gedung Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

haraan Rutin/Berkala Gedung Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021

Prosentase		100	100	100
------------	--	-----	-----	-----

an Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

Ginerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Prosentase	100	100	100	100	100

) : Penyusunan LKPJ SKPD					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

IV) : Penyusunan LAKIP					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

nan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

nan Pelaporan Keuangan Semesteran					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

s Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

: Penyusunan RENJA SKPD					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

Penyusunan RENSTRA SKPD					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1				1

an RKA Perubahan dan DPA Perubahan					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1

rusunan RKA SKPD dan DPA SKPD					
SATUAN	TARGET				
	2017	2018	2019	2020	2021
Doc	1	1	1	1	1